

wartam

jendela hindu dharma



Prof. Kt. Widhya



Nengah Dana

tahun baru : **Hindu Era Baru?**



- **Rasionalisasi Agama**
- **Rasa dan Rasio**
- **Kiat Bisnis Bagi Millennial**

'Resolusi Tahun Baru'

"Kala", detak waktu berjalan terus tiada ada yang mampu menghentikannya. Kata 'kala' memiliki banyak arti (*multiple meaning*) dalam bahasa Sanskerta, antara lain berarti "waktu". Arti tersebut berhubungan dengan mitologi dua putra Dewa Siwa (Bhatara Kala dan Kumara). Pada waktu yang tidak tepat, hasrat Siwa untuk berhubungan badan dengan Dewi Uma tiada terbendung. Uma menolaknya, namun air mani Dewa Siwa terlanjur *makecrot* jatuh di samudra luas. Air mani itu dilihat oleh Dewa Brahma dan Dewa Wisnu. Keduanya menguncarkan *japa mantra*. Lalu lahirlah Bhatara Kala sang penguasa waktu yang sejak lahir mengaum mengguncang *sapta patala* (semesta alam) menanyakan siapa orang tuanya.

Syahdan, Bhatara Kala baru tahu orang tuanya adalah Bhatara Siwa dan Dewi Uma dan memiliki saudara Bhatara Kumara. Bhatara Kala, diberi anugerah boleh memangsa apa saja yang dilahirkan pada waktunya saat salam keadaan lalai atau melakukan sesuatu bukan pada waktunya. Misalnya, memangsa orang yang masih tidur pada

peralihan waktu siang dan malam (*sandikala*), tidur saat tengah hari (*tengai tepet*), tidak melakukan upacara *sapuh leger* bagi orang yang lahir pada hari *tumpek wayang*. Mitologi ini mengamanatkan bahwa manusia hendaknya melahirkan *resolusi* setiap pergantian waktu, pun saat tahun berganti tahun (tahun baru).

Lalu apakah resolusi tahun baru bagi pemeluk agama Hindu pada saat semakin terasa kehidupan berjalan pada waktu (*kala*) yang semakin cepat? *We are living in a rapid times?* Begitu orang mengandaikan.

Di era revolusi 4.0 ini begitu banyak perubahan akan terjadi. Memaksa siapa saja untuk membuat Resolusi Tahun Baru. *What next?* Apa yang dilakukan berikutnya agar selalu dapat eksis dalam peredaran dunia yang semakin *rapid* itu? Agar di *sandya-kalaning* tidak dimangsa oleh Bhatara Kala?

WARTAM edisi ini mencoba mereka-reka Resolusi Tahun Baru bagi bangsa Hindu dimanapun berada.

Red.



Keterangan Cover

Pilihan Ornamen atau Elemen

4. Candi Bentar:
 - Hindu : Elemen dan Ornamen
9. Jaba Tengah:
 - Rasa dan Rasio
12. Kori Agung
 - Tahun Baru: Era Baru?
18. Wartamritha
 - Kiat Bisnis Bagi Millennial
22. Kolom
 - Ostu dan Osti
26. Kolom
 - E-Weda
31. Wartamkosala
 - Manusia "Makhluk Arsitektur"
Perspektif Hindu
32. Kolom
 - Rasionalisasi Agama
34. Wartammanawa
 - Tahun Baru, Era Baru?
38. Kolom
 - Nama Hindu Kenapa Malu?
41. Wartamusada
 - Penyakit Hati (19) Exhibitionisme
44. Kolom
 - Kembali ke Dasar: Kosong dan Keseimbangan
48. Kolom
 - Sukha Vrdahi
51. Wartamwariga
 - Gumbreg
56. Wartamyatram
 - Tingkat Dang Hyang Nirartha di Pura Puncak Tedung
57. Cakil
 - Moksa
58. Petitis
 - Arjuna Pramada
64. Wartamina
 - Bubuh Sumsum dan Ulam Calon
66. Wartampustaka
 - Mutiara Upadeca

अतः परिउमन्ना गहि दिवो वा रोचनादधि ।
समस्मिन्नुज्जते गिरः ॥१॥

Rg. Weda

Atah parijmanna a gahi divo va rocanad adhi, sam asminn
rnjate girah.

Oleh karena itu, wahai persenyawaan kemampuan, semoga kalian semua datang kemari apakah itu dari wilayah surgawi (tahap pengetahuan) ataupun dari galaksi yang sangat jauh (tahap berkah); karena dalam upacara ini kami hanya mengidungkan puji-pujian untuk memuliakan-Mu saja.

अग्नये कवचवाहनाय स्वाहा सोमाय पितृमते स्वाहा ।
अपस्ता असुरा रक्षां सि वैदिवदः ॥

Yajur Weda

Agnaye kavyavahanaya svaha somaya pitrmate svaha,
apahata asura raksam si vedisadah.

Pada sambutan Agni! yang menumpang pemberian karena guru. Pada sambutan Soma! ditemani oleh ayah. Diusir adalah Asuras dan setan yang memenuhi nafsu diatas rumput tertutup.

अहे अहे शोचिषा शिश्रियाणं नमस्वन्वस्त्वा हविषा
विधेम । अहान्तसमहान् हविषा विधेम यो अग्नीन्
वर्चसा इमीता ॥

Atharwa Weda

Ange ange socisa sisriyanam namasyantastva havisa
vidhema, ankantsamankan havisa vidhema yo agrabhit
parvasya grabhita.

Engkau, menyembunyikan (Sri) di masing-masing dahan dengan (sosis) yang panas, kami, mengeluarkan penghormatan, yang akan memuja (Vidh) dengan selamat; kami akan memuja dengan selamat penyangkut penjepit,[ia] yang, merupakan seorang penangkap, yang telah menangkap orang-orang lain

आ जुहोता हविषा मर्ज्यध्वं नि होतारं गृह्णति
दधिध्वम् । इष्टस्ये नमता रतहव्यं सपर्यता यजतं
पस्त्वानाम् ॥

Sama Weda

A juhota havisa marjayadhvam ni hotaram ghrapatim
dadhidhvam, idaspade namasa ratahavayam saparyata
yajatam pastyanam.

Berikanlah persembahan, membuatNya mulia, meletakkanMu sebagai Hota di tempatnya Deva dipuja. Dengan anugrah dan penghormatan dimana mereka menuangkan persembahan! Menganugrahinya dengan penghormatan didalam rumah.

एतद्विषयं भृगुः शास्त्रं श्रावणित्यशेषतः । एतद्धि
मत्तोधिजगे सर्वमेवोस्त्रिलं मुनिः ॥१॥

Etadvo yam bhrguh sastram sravaisy atyasesatah, etadddhi
matto dhijage sarvamevo khilam munih.

Maharsi Bhrgu, akan mengajarkan ajaran (sastra) itu selengkapnya, karena sang rsi (muni) sendiri telah mempelajari seluruhnya dari-Ku.

Candragrahana :

gerhana bulan terjadi saat sebagian atau keseluruhan penampang bulan tertutup oleh bayangan bumi. Hal ini terjadi bila bumi berada di anatara matahari dan bulan pada satu garis lurus yang sama sehingga sinar matahari tidak mencapai bulan karena terhalangi bumi. Dalam sistem kalender di Bali gerhana bulan, bulan gelap di lakukan pemujaan ada Hyang Candra.

Candraberawa :

berwujud seram, seperti para bhuta dan raksasa yang memegang tengkorak, meminum darah. Candra bherawa adalah kelompok atau paham tantrik yang menghayati dan mengamalkan ajaran tantra yaitu kekuatan, mistis, magi (sakti).

Candala :

cacat, sakit karena faktor keturunan atau penyakit dari leluhur (daiwikaduhka). Cacat baik secara fisik dan psikis. Dalam Hindu orang yang cacat ini wajib diberikan bantuan (danapunia) di lindungi dan di ayomi oleh negara.

Candalajati :

lahir nista, menjadi manusia atau makhluk yang terhina, tiada menghormati, karena kebodohnya sebagai akibat karma masa lalu yang selalu menghina orang lain. Kelahiran nista ini dapat di bayuh (diruwat) dengan melakukan upacara manusa yadnya mebayuh otonan dan bersadhana hayu

Penerbit

T. A. Niwaksara, P.T. Mahisa

Penanggung Jawab

Ketua Umum Pengurus Harian PHDI Pusat
Mayjen TNI (Purn) Wisnu Bawa Tenaya

Pemimpin Redaksi

Prof. Dr. IB. Raka Suardana, SE, MM

Wakil Pemimpin Redaksi

Dr. Drs. I Wayan Sukarma, M.Si

Redaktur Pelaksana

Dr. Drs. Ida Bagus Jelantik SP, M.Hum

Wakil Redaktur Pelaksana

N. Dayuh S.Ag, M.Si.

Redaktur

Dr. Ida Bagus Darmika, M.A

Dr. Ir. IB. Gd. Wirawibawa, MT

Ida Kade Suarioka, S.Ag, M.Si

Kontributor

I B Wika Krisna, S.Ag, M.Si (Yogyakarta)
Susilo Edi Purwanto (Lombok), Setianingsih
(Kaltim),
Sri Pertami (Bali), Danuwijaya (Palangkaraya)
Titah (Surabaya) Wikanti (Jakarta)

Liputan

Widya Candra (Jembrana), N. Riyanti
(Lampung), Erlina Partini (Gianyar),
Wah Adi (Tabanan),
N. Desi (Bengkulu), P. Juliana (Kendari),
Sinta (Kordinator)

Photographer/Lay Out

Rai Setiabakti (Kordinator), Tri Hias Ananda,
Alex, Kt. Sukintia, W Gunarsa,

Pemasaran/Distribusi/Klan

Mia Kusumadewi (Manager)

N. Mara, Indri Rahayu, P. Sinta

Redaksi menerima naskah dan photo yang sejalan dengan visi dan misi wartam, maksimal 400 kata.

Photo format jpg, kirim ke

email: wartamu@yahoo.co.id

Redaksi berhak mengedit tanpa mengurangi isinya
Isi diluar tanggung jawab Perc. Mabhakti



Aditya

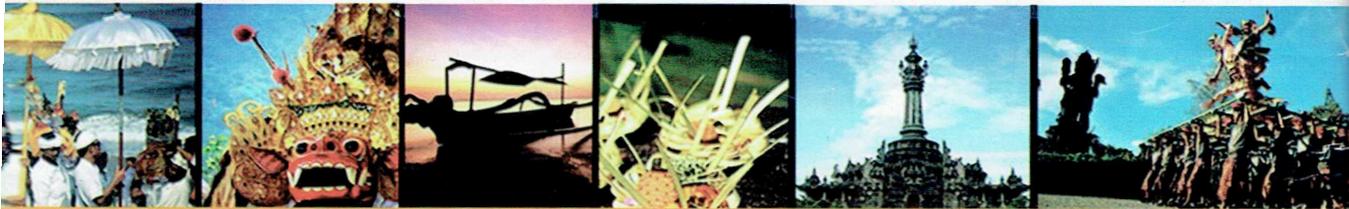
Aditya, Bhatara Surya, Dewa Surya adalah sebutan yang sangat luas dalam kehidupan masyarakat Hindu untuk matahari. Beliau juga sering disebut Bhaskara, Martanda, Divaakara dengan 12 aspek kekuatan saktinya. Matahari merupakan sebuah bintang yang paling dekat dengan bumi. Bintang merupakan benda langit yang dapat menghasilkan cahaya sendiri. Matahari adalah salah satu dari 100 miliar lebih bintang yang ada di galaksi Bimasakti. Panas yang dipancarkan matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Planet-planet dan benda langit lainnya termasuk bumi di dalamnya selalu beredar mengelilingi matahari, seperti yang disebutkan dalam Yajur Veda Samhita.I.III.6 "*bumi ini berputar di angkasa, dengan sumber air dalam orbitnya, ia bergerak mengelilingi ayahnya, yaitu matahari*". Dalam siklus hidrologi, matahari memegang peranan yang sangat utama dan sangat penting, dengan sinar matahari maka air laut dan air lainnya yang ada di bumi ini menjadi menguap, kondensasi, terbentuknya awan, titik titik air, hujan, terbentuknya sumur resapan, danau, sungai dan akhirnya kembali ke laut sebagai air asin yang sangat luas 71 % dari air yang ada. Perubahan bentuk air, dari air asin menjadi tawar, dari uap menjadi titik titik air dan akhirnya menjadi hujan disebabkan karena sinar matahari yang



telah menjalankan tugasnya dengan sempurna. Dalam kitab Yajur Veda Samhita I.12 ada disebutkan demikian: *disucikan oleh sinar matahari yang bersih dan tiada cacat, sebagaimana halnya air yang bagus dan indah yang mengalir menuju samudra, naik ke atas menuju angkasa, dan memelihara tanaman obat, dimurnikan oleh sinar-sinar matahari itu.*

Aditya, Bhatara Surya, Dewa Surya adalah sebutan yang sangat luas dalam kehidupan masyarakat Hindu untuk matahari. Beliau juga sering disebut Bhaskara, Martanda, Divaakara dengan 12 aspek kekuatan saktinya. Matahari merupakan sebuah bintang yang paling dekat dengan bumi. Bintang merupakan benda langit yang dapat menghasilkan cahaya sendiri

Matahari adalah salah satu dari 100 miliar lebih bintang yang ada di galaksi Bimasakti. Panas yang dipancarkan matahari merupakan sumber energi utama di bumi. Planet-planet dan benda langit lainnya termasuk bumi di dalamnya selalu beredar mengelilingi matahari, seperti yang disebutkan dalam Yajur Veda Samhita.I.III.6 "*bumi ini berputar di angkasa, dengan sumber air dalam orbitnya, ia bergerak mengelilingi ayahnya, yaitu matahari*". Dalam siklus hidrologi, matahari memegang peranan yang sangat utama dan sangat penting, dengan sinar matahari maka air laut dan air lainnya yang ada di bumi ini menjadi menguap, kondensasi, terbentuknya awan, titik titik air, hujan, terbentuknya sumur resapan, danau, sungai dan akhirnya kembali ke laut sebagai air asin yang sangat luas 71 % dari air yang ada. Perubahan bentuk air, dari air asin menjadi tawar, dari uap menjadi titik titik air dan akhirnya menjadi hujan disebabkan karena sinar matahari yang telah menjalankan tugasnya dengan sempurna. Dalam kitab Yajur Veda Samhita I.12 ada disebutkan demikian: *disucikan oleh sinar matahari yang bersih dan tiada cacat, sebagaimana halnya air yang bagus dan indah yang mengalir menuju samudra, naik ke atas menuju angkasa, dan memelihara tanaman obat, dimurnikan oleh sinar-sinar matahari itu.*



Padmaksara

Langkah Baru demi Denpasar

*Dengan semangat pengabdian pada rakyat
mari kita optimalkan kepercayaan yang diamanatkan
Krama Bali dan warga Denpasar untuk senantiasa
Kerja, Kerja dan Kerja,*

melaksanakan konsep Padmaksara

*Landasan baru pembangunan holistik segala arah.
Menyasar pembangunan segala bidang secara sustainable
dan berkesinambungan dalam menata Denpasar menjadi
kota cerdas kreatif harmonis dan inovatif
berwawasan budaya berlandaskan Trihita Karana*

